



POLITEKNIK
MANAHIJUL HUDA



PERSOALAN EKONOMI MAKRO

● M. JORGY LAZUARDI LABUNOVE ISMI, S.P., M.P.

MULAI



Inflasi

Inflasi adalah **kenaikan harga barang dan jasa secara umum dan terus-menerus** dalam suatu perekonomian selama periode tertentu.



Harga komoditas naik



Daya beli menurun

Penyebab Utama

1. **Permintaan lebih tinggi dari Penawaran (Demand-Pull):** Terlalu banyak uang yang mengejar terlalu sedikit barang.
2. **Kenaikan Biaya Produksi (Cost-Push):** Harga bahan baku atau upah tenaga kerja naik, sehingga produsen menaikkan harga jual.
3. **Ekspektasi Inflasi:** Masyarakat dan pelaku usaha memperkirakan harga akan naik di masa depan, sehingga mereka menaikkan harga atau meminta kenaikan gaji, yang justru memicu inflasi itu sendiri.



Deflasi

Deflasi adalah **penurunan harga barang dan jasa secara umum dan terus-menerus**. Kebalikan dari inflasi.



Ekonomi lesu

Penyebab Utama:

1. **Penawaran lebih tinggi dari Permintaan (Supply > Demand):** Terlalu banyak barang yang tersedia, tetapi orang tidak mau atau tidak mampu membeli.
2. **Kurangnya uang beredar** dalam perekonomian.

Dampak (Biasanya Lebih Berbahaya dari Inflasi):

Siklus Deflasi yang Berbahaya:

- ✓ Harga turun → Konsumen menunda belanja (menunggu harga lebih murah lagi) → Permintaan turun.
- ✓ Permintaan turun → Penjualan perusahaan merosot → Perusahaan merugi, memotong produksi, dan melakukan PHK.
- ✓ Pengangguran meningkat → Daya beli masyarakat turun lebih jauh → Permintaan turun lagi.

Siklus ini sulit dihentikan dan dapat memicu resesi.



Resesi

Resesi adalah **penurunan signifikan dalam aktivitas ekonomi** yang berlangsung selama beberapa bulan (biasanya dua kuartal berturut-turut atau lebih).



PHK & Kemiskinan massal

Ciri-cirinya:

1. Pertumbuhan ekonomi negatif (PDB menyusut) selama dua kuartal berturut-turut (definisi sederhana).
2. Tingkat pengangguran meningkat secara signifikan.
3. Penurunan output industri dan penjualan ritel.
4. Pendapatan rumah tangga menurun.
5. Kepercayaan konsumen dan pelaku usaha menurun.



Devaluasi

Devaluasi adalah **kebijakan pemerintah untuk secara sengaja menurunkan nilai mata uang domestik terhadap mata uang asing**. Ini hanya terjadi pada negara yang menggunakan sistem nilai tukar tetap (*fixed exchange rate*).



BBM naik

Mendorong Ekspor: Barang-barang dalam negeri menjadi lebih murah bagi pembeli asing, sehingga diharapkan ekspor meningkat.

Membatasi Impor: Barang-barang impor menjadi lebih mahal bagi masyarakat dalam negeri, sehingga orang beralih ke produk lokal.



Kesimpulan

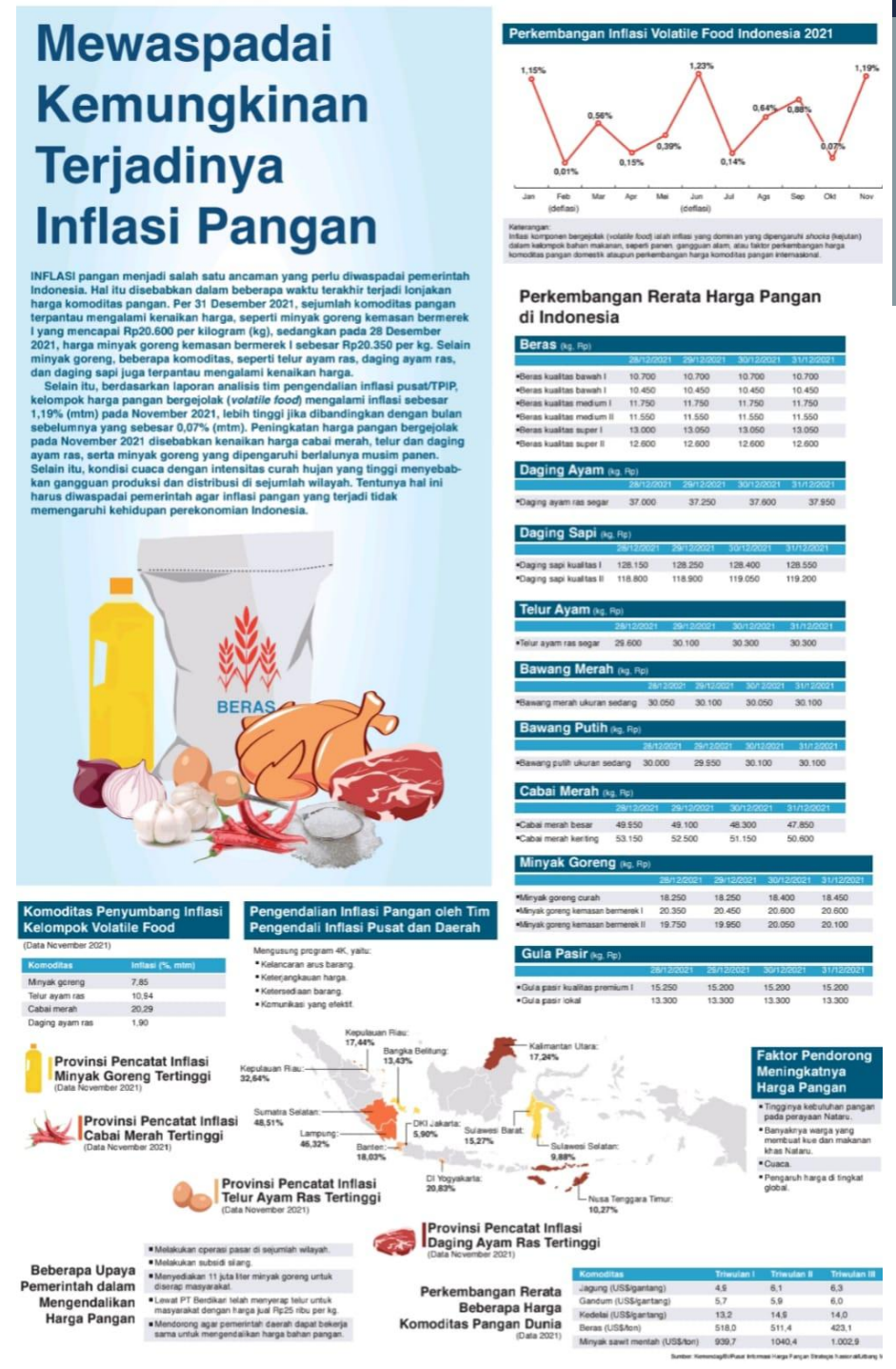
Istilah Ekonomi	Definisi Ilmiah	Penyebab Utama	Dampak terhadap Ekonomi	Kebijakan Penanganan
Inflasi	Kenaikan harga barang dan jasa secara umum dan terus-menerus dalam suatu periode waktu (Mankiw, 2021).	Permintaan agregat yang melebihi penawaran, kenaikan biaya produksi, atau peningkatan jumlah uang beredar.	Daya beli masyarakat menurun, biaya hidup meningkat, dan nilai uang melemah.	Kebijakan moneter ketat (menaikkan suku bunga, mengurangi uang beredar) dan kebijakan fiskal kontraktif.
Deflasi	Penurunan tingkat harga barang dan jasa secara umum dan berkelanjutan dalam perekonomian (Samuelson & Nordhaus, 2020).	Penurunan permintaan agregat, kelebihan kapasitas produksi, atau kebijakan moneter yang terlalu ketat.	Aktivitas ekonomi melambat, pengangguran meningkat, dan risiko spiral deflasi.	Kebijakan moneter ekspansif (menurunkan suku bunga, menambah likuiditas) serta stimulus fiskal.
Resesi	Penurunan signifikan aktivitas ekonomi secara menyeluruh yang berlangsung selama lebih dari dua kuartal berturut-turut (Krugman & Wells, 2018).	Penurunan konsumsi dan investasi, krisis keuangan, atau guncangan eksternal seperti pandemi atau konflik geopolitik.	Produksi menurun, pengangguran meningkat, pendapatan nasional turun.	Kebijakan fiskal ekspansif (belanja pemerintah) dan kebijakan moneter longgar untuk mendorong pertumbuhan.
Devaluasi	Penurunan nilai tukar resmi mata uang suatu negara terhadap mata uang asing (Blanchard, 2017).	Ketidakseimbangan neraca pembayaran, menurunnya cadangan devisa, atau kebijakan pemerintah untuk meningkatkan ekspor.	Harga barang impor naik, ekspor menjadi lebih kompetitif, tetapi inflasi dapat meningkat.	Intervensi pasar valuta asing, stabilisasi kebijakan moneter dan fiskal, serta diversifikasi ekonomi.

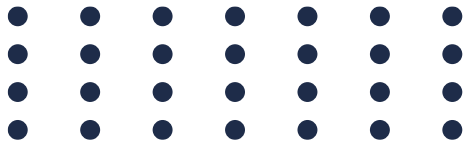


Inflasi Pangan

Penyebab Inflasi Pangan

1. **Gagal Panen** karena cuaca ekstrem (kekeringan, banjir), serangan hama, atau bencana alam.
2. **Biaya Produksi Naik**, seperti harga pupuk, pestisida, dan BBM yang lebih mahal.
3. **Rantai Pasokan Buruk**, termasuk biaya distribusi tinggi, jalan rusak, dan kurangnya gudang penyimpanan.
4. **Kehilangan Hasil** (*post-harvest loss*) karena sayur dan buah mudah busuk saat diangkut atau disimpan.
5. **Gangguan Global**, seperti perang atau pandemi, yang mengacaukan pasokan pangan dan pupuk dari negara lain.
6. **Permintaan Tinggi** dari jumlah penduduk yang terus bertambah.
7. **Perubahan Pola Makan**, misalnya saat hari raya, yang membuat permintaan bahan tertentu melonjak.
8. **Panic Buying** ketika masyarakat menimbun makanan karena takut kelangkaan atau harga akan naik lebih tinggi.
9. **Spekulasi**, dimana tengkulak atau pedagang menimbun stok saat panen raya dan melepasnya saat pasokan sedikit untuk mendapat harga tinggi.
10. **Larangan Ekspor** oleh negara produsen, yang mengurangi pasokan di pasar dunia.
11. **Nilai Tukar Rupiah Melemah**, yang membuat harga barang impor (seperti gandum, kedelai, dan bawang putih) menjadi lebih mahal.
12. **Alih Fungsi Lahan** pertanian produktif menjadi perumahan atau pabrik, yang mengurangi lahan bercocok tanam.





TERIMA KASIH

Atas Perhatiannya ●

